

## LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN KEUANGAN PADA PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN

LIDYA MARTHA, M. ALHADI

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “KBP” Padang,  
lidyam83@gmail.com, Philianghadi@gmail.com

**Abstract:** *This research was conducted to determine the influence of financial literacy, financial knowledge on financial management behavior among Stikes Alifah Padang students. This research method uses quantitative methods. The technique used in collecting data in the research is a questionnaire by distributing questionnaires to 118 midwifery student respondents class 2020 - 2022 at Stikes Alifah Padang, and the respondent's answer data will be processed using SPSS. The results of this study show that financial literacy has a positive effect on financial management behavior, and financial knowledge does not have a positive effect on financial management behavior.*

**Keywords :** *Financial Literasi, Financial Knowledge, Financial Management Behavior*

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Stikes Alifah Padang. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian adalah kuesioner dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 118 responden mahasiswa kebidanan angkatan 2020 - 2022 di Stikes Alifah Padang, dan data jawaban responden akan diolah menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan, dan pengetahuan keuangan tidak berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

**Kata Kunci:** Literasi keuangan, Pengetahuan Keuangan, Perilaku Manajemen Keuangan

### A. Pendahuluan

Canggihnya perkembangan teknologi saat ini membuat manusia tidak pernah merasa puas dengan apa yang dimilikinya saat ini yang menyebabkan mereka terus mengkonsumsi barang dan jasa tanpa berpikir panjang. Lapisan masyarakat yang dominan melakukan kegiatan konsumsi adalah remaja. Remaja untuk masyarakat Indonesia berada dalam rentang usia 11-24 tahun dan belum menikah. Berdasarkan rentang usia tersebut, mahasiswa masuk dalam golongan remaja. Mahasiswa merupakan individu yang sedang menjalankan pendidikan disebuah perguruan tinggi baik itu universitas, institute ataupun akademi. Kebanyakan dari mahasiswa memiliki gaya hidup yang konsumtif, hal ini karena mereka menganggap bahwa harga dirinya akan naik apabila mereka telah membeli dan memakai barang-barang dengan merk terkenal (Dara, 2022). Efeknya mahasiswa menghabiskan uang sakunya untuk membeli barang-barang tersebut dan hal ini mengidentifikasikan bahwa mahasiswa belum mampu mengelola keuangan dengan baik karena banyak mahasiswa yang tidak mempertimbangkan pengeluaran dengan tepat dalam memenuhi kebutuhannya (Suharti et al., 2022).

Perilaku manajemen keuangan adalah cara seseorang mengelola uang berdasarkan psikologi dan kebiasaan. Perilaku dalam manajemen keuangan terkait dengan aktivitas yang digunakan untuk mencocokkan arus kas masuk dengan rencana keuangan yang efektif, perilaku dalam mengelola pendapatan, merencanakan dan menggunakan uang dengan tujuan tertentu, perilaku pengelolaan keuangan sebagai cara seseorang membuat keputusan keuangan, penyelarasan motif dan tujuan keuangan perusahaan (Waty et al., 2021). Mengatur keuangan adalah sesuatu yang dilakukan setiap orang untuk menjadi sukses dalam hidup, jadi literasi keuangan adalah peristiwa lingkungan yang terdiri dari kesadaran, pemahaman, keahlian, tindakan, dan sikap yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan. Kesalahan dalam pengelolaan keuangan yang berujung pada kerugian finansial membuat banyak orang mengambil pinjaman baik dari bank maupun dari internet yang tujuannya untuk memperbaiki kondisi keuangan, namun sebaliknya malah melemahkan kondisi ekonomi orang tersebut (Wasita et al., 2022).

Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan tentang bagaimana mengelola informasi yang dimiliki oleh individu untuk mengambil keputusan dan mencapai kekayaan di masa depan sementara itu, menurut Otoritas Jasa Keuangan, pengetahuan keuangan terbuka untuk interpretasi sebagai rangkaian proses atau kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), kepercayaan (*competence*), keterampilan (*skills*) konsumen atau masyarakat luas yang nantinya mereka dapat mengelola perekonomian secara cerdas dengan hasil yang lebih baik (Devi et al., 2021). Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap perilaku manajemen keuangan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terkait. Disamping itu penulis tertarik melakukan penelitian karena literasi dan pengetahuan keuangan bukan lagi wajib dipahami oleh orang yang berpendapatan tinggi melainkan semua orang wajib memahami bagaimana pengimplementasian literasi keuangan guna menjaga kondisi keuangan agar tetap stabil, aman, dan sejahtera. Disini penulis akan menjadikan literasi keuangan dan pengetahuan keuangan sebagai variabel-variabel yang akan dianalisis dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap perilaku manajemen keuangan.

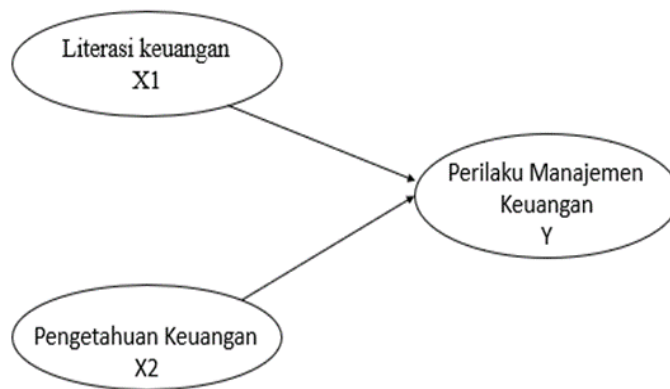
Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang perlu dimiliki seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu, pemberdayaan konsumen melalui literasi keuangan diyakini akan mendukung upaya pencapaian stabilitas sistem keuangan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan yang lebih inklusif (Wasita et al., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Sugiharti et al, (2019) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan yang artinya bahwa semakin tinggi literasi keuangan dan kemampuan seseorang dalam mengimplemetasikan aspek-aspek keuangan maka akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif Faramitha et al., (2021) menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan yang artinya variabel literasi keuangan memiliki hubungan ke arah positif terhadap variabel perilaku manajemen keuangan dengan kesimpulan bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa maka berpengaruh terhadap meningkatnya perilaku manajemen keuangan mereka.

### **H1: Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan**

**Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan,** Pengetahuan keuangan merupakan pengetahuan mengenai cara mengelola informasi yang dimiliki individu untuk pengambilan keputusan dan mencapai kesejahteraan di masa depan (Lusardi dan Mitchell, 2010). Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan, pengetahuan keuangan dapat diartikan sebagai serangkaian proses atau aktivitas yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*competence*), keterampilan (*skill*) konsumen ataupun masyarakat luas sehingga nantinya mereka dapat mengelola keuangan secara cerdas dengan hasil lebih baik (Simange et al., 2022).

Hasil penelitian yang diungkapkan Herawati et al.,(2018) bahwa proses peningkatan kualitas hidup dan sumber daya adalah salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan keuangan. Untuk itu mahasiswa yang cenderung mendapatkan konsep pengetahuan keuangan yang lebih banyak juga akan mudah membuat keputusan yang lebih baik. Pengetahuan keuangan juga memberi manfaat pada ekonomi, dengan perolehan pengetahuan keuangan seseorang mampu menggunakan uang sesuai yang dibutuhkan termasuk perilaku manajemen keuangan. Maka dapat dinyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

### **H2: Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan**



**Gambar 1.** Kerangka Konseptual

**B. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif, dalam penelitian ini yang merupakan objeknya adalah Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang yang berada di Jl. Khatib Sulaiman No.52B, Ulak Karang Sel., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat 25134. **Populasi**, Populasi dalam penelitian ini merupakan sejumlah mahasiswa jurusan Kebidanan di Stikes Alifah Padang angkatan 2020-2022 dengan jumlah mahasiswa sekitar 195 mahasiswa. **Sampel**, Sampel merupakan bagian dari jumlah dan sifat-sifat yang dimiliki suatu populasi. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purpose sampling*, maka dari 195 orang mahasiswa yang menjadi populasi didapat sampel sebanyak 118 orang mahasiswa. **Jenis data**, Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah bentuk data yang ditakar atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. **Sumber data**, Untuk mengumpulkan Informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer, yaitu data atau informasi yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari objek yang diteliti (Sugiyono, 2017). Kuesoner langsung diberikan kepada mahasiswa STIKES Alifah Padang atau wawancara secara langsung yang dilakukan dilokasi objek yang diteliti. **Teknik Pengumpulan Data**, Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.

**Tabel 1 Definisi Operasional Penelitian**

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Sumber
1	Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan adalah kecakapan dalam memahami, mengelola, menyusun rencana serta strategi, dan mengalokasikan sumber daya keuangan yang terdiri atas modal dan pendapatan untuk tercapainya kesejahteraan finansial dan taraf hidup yang lebih baik.	E.Pengetahuan dasar keuangan F.Pengetahuan Tabungan G.Pengetahuan Asuransi H.Pengetahuan Investasi	(Waty et al., 2021).
2	Pengetahuan Keuangan (X2)	Pengetahuan keuangan merupakan pengetahuan mengenai cara mengelola informasi yang dimiliki individu untuk pengambilan keputusan dan mencapai kesejahteraan di masa depan.	F.Bunga majemuk G.Inflasi H.Nilai waktu uang I.difersifikasi	(Marjuri, 2017)

3	Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Perilaku manajemen keuangan merupakan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu.	<p><b>8.</b>Jenis-jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang dimiliki</p> <p><b>9.</b>Teknik dalam menyusun perencanaan keuangan</p> <p><b>10.</b>Kegiatan menabung</p> <p><b>11.</b>Kegiatan asuransi</p> <p><b>12.</b>Pensiun dan pengeluaran tidak terduga</p> <p><b>13.</b>Kegiatan investasi</p> <p><b>14.</b>Kredit/hutang dan tagihan</p> <p><b>15.</b>Monitoring pengelolaan keuangan</p> <p><b>16.</b>Evaluasi pengelolaan keuangan</p>	(Humaira & Sagoro, 2018).
---	---------------------------------	--	--	---------------------------

### C. Hasil dan Pembahasan

#### Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk membuktikan apakah pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel penelitian secara akurat dan tepat. Indikator yang digunakan untuk mengukur untuk menguji validitas adalah *corrected item total correlation* dengan standar pengukuran sebesar 0.300. Apabila nilai *corrected item total correlation* lebih besar dari *rule of thumb* ( $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ ) maka item pertanyaan valid Sedangkan jika  $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ , maka item pertanyaan tidak valid.

**Tabel 2 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>)**

Pertanyaan	Corrected item total correlation	Rule of thumb	Kesimpulan
X1.1	.792	0.300	Valid
X1.2	.713	0.300	Valid
X1.3	.828	0.300	Valid
X1.4	.548	0.300	Valid
X1.5	.756	0.300	Valid
X1.6	.665	0.300	Valid
X1.7	.854	0.300	Valid
X1.8	.864	0.300	Valid

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari semua pertanyaan mengenai Literasi Keuangan dapat dinyatakan valid karena corrected item total correlation lebih besar dari nilai rule of thumb sebesar 0.300, sehingga pengujian selanjutnya dapat dilakukan.

**Tabel 3 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Keuangan (X<sub>2</sub>)**

Pertanyaan	Corrected item total correlation	Rule of thumb	Kesimpulan
X2.1	.775	0.300	Valid
X2.2	.778	0.300	Valid
X2.3	.710	0.300	Valid
X2.4	.800	0.300	Valid
X2.5	.581	0.300	Valid
X2.6	.343	0.300	Valid
X2.7	.644	0.300	Valid
X2.8	.466	0.300	Valid

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari semua pertanyaan mengenai Pengetahuan Keuangan dapat dinyatakan valid karena corrected item total correlation lebih besar dari nilai rule of thumb sebesar 0.300, sehingga pengujian selanjutnya dapat dilakukan.

**Tabel 4 Hasil Uji Validitas Perilaku Manajemen Keuangan (Y)**

Pertanyaan	Corrected item total correlation	Rule of thumb	Kesimpulan
Y.1	.741	0.300	Valid
Y.2	.676	0.300	Valid
Y.3	.606	0.300	Valid
Y.4	.766	0.300	Valid
Y.5	.674	0.300	Valid
Y.6	.770	0.300	Valid
Y.7	.741	0.300	Valid
Y.8	.480	0.300	Valid
Y.9	.750	0.300	Valid
Y.10	.710	0.300	Valid
Y.11	.499	0.300	Valid
Y.12	.597	0.300	Valid
Y.13	.776	0.300	Valid
Y.14	.734	0.300	Valid

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari semua pertanyaan mengenai Perilaku Manajemen Keuangan dapat dinyatakan valid karena corrected item total correlation lebih besar dari nilai rule of thumb sebesar 0.300, sehingga pengujian selanjutnya dapat dilakukan.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah kelanjutan dari pengujian validitas. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel ataupun tidak memakai batasan 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 yakni belum baik, sementara 0,7 mampu diterima serta diatas 0,8 ialah baik (Priyatno, 2014).

**Tabel 5 Uji Reliabilitas**

Variabel Penelitian	Cronbach's alpha	Role of Thumb	Kesimpulan
Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	.880	0.600	Reliabel
Pengetahuan Keuangan (X <sub>2</sub> )	.796	0.600	Reliabel
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	.900	0.600	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Dari tabel diatas dapat dinyatakan bahwa nilai cronbach's alpha pada variabel Literasi Keuangan (X1), Pengetahuan Keuangan (X2), dan Perilaku Manajemen Keuangan (Y) lebih besar dari role of thumb yaitu sebesar 0.600, maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang diteliti dinyatakan reliabel.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel independen dan variabel dependen terdistribusi normal atau tidak. Program yang digunakan untuk pengujian normalitas ini yaitu program SPSS dengan pengujian *Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan asumsi sebagai berikut:

- a. Nilai signifikasi  $< 0,05$  maka tidak berdistribusi normal.
- b. Nilai signifikasi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.

**Tabel 6 Uji Normalitas**

Asymp. Sig. (2-tailed)	Alpha	Kesimpulan
0.165	0.05	Terdistribusi Normal

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil olahan data bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $0,165 > 0,05$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang diolah berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah ditemukan korelasi antara variabel bebas dan independen. *Variance Inflation Faktor* (VIF) dapat dipergunakan sebagaimana mendetekorelasi antar variabel independen, standarnya jika angka tolerance diatas 0,1 dan VIF  $< 10$  berarti tidak adanya gejala *multikolinearitas* dan jikalau angka tolerance dibawah 0,1 serta VIF  $> 10$  dikatakan terdapatnya gejala *multikolinearitas*.

**Tabel 7 Uji Multikolinariitas**

No	Variabel	VIF	Tolercane	Kesimpulan
1	Literasi Keuangan	1.089	.919	Bebas Gejala Multikolinariitas
2	Pengetahuan Keuangan	1.089	.919	Bebas Gejala Multikolinariitas

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji multikolinariitas pada tabel diatas menunjukkan nilai tolerance dari variable Literasi Keuangan  $0,919 > 0,1$  dan nilai VIF  $1,089 < 10$ , variable Pengetahuan Keuangan  $0,919 > 0,1$  dan nilai VIF  $1,089 < 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa diantara kedua variabel tersebut bebas dari gejala multikolinariitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Indikator yang digunakan uji heteroskedastisitas ini adalah uji *glejser*. Dalam hasil pengujian dengan uji *glejser* dikerjakan melalui langkah meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Apabila nilai signifikan diantara variabel bebas bersama *absolute* residual lebih dari 0,05 itu takkan terjadi masalah *heteroskedastisitas*.

**Tabel 8 Uji Heteroskedastisitas**

No	Variabel	Sign.	Alpha	Kesimpulan
1	Literasi Keuangan	.707	0.05	Bebas Gejala Heteroskedastisitas
2	Pengetahuan Keuangan	.907	0.05	Bebas Gejala Heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan dari hasil olahan data uji heteroskedastisitas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi Literasi Keuangan  $0,707 > 0,05$  dan variable Pengetahuan Keuangan  $0,907 >$

0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang diteliti bebas dari gejala heteroskedastisitas.

### Uji Analisis Regresi Berganda

Adapun analisis regresi berganda ini, hasil yang diperoleh. dapat menggambarkan apakah variabel Y atau pada penelitian ini Perilaku Manajemen Keuangan mempunyai hubungan dengan variabel  $X_1$  dan  $X_2$ , atau Literasi Keuangan dan Pengetahuan Keuangan.

**Tabel 9 Uji Analisis Regresi Berganda**

Variabel Terikat	Konstanta dan Variabel Independen	Koefisien Regresi ( $\beta$ )
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Konstanta ( $\alpha$ )	27.601
	Literasi Keuangan ( $X_1$ )	0.849
	Pengetahuan Keuangan ( $X_2$ )	0.084

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang disajikan pada tabel diatas, berikut ini dapat dikemukakan persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 27,601 + 0,849X_1 + 0,084X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut diketahui bahwa koefisien regresi Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan Pengetahuan Keuangan ( $X_2$ ) memiliki hubungan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y). Dari tabel diatas dilihat bahwa nilai konstanta yaitu sebesar 27,601 dengan parameter positif yang mana dapat disimpulkan bahwa nilai Perilaku Manajemen Keuangan adalah sebesar 27,601 dengan asumsi variabel lain bernilai nol. Nilai koefesien regresi Literasi Keuangan yaitu 0,849 dengan parameter positif yang mana dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan satu-satuan Literasi Keuangan akan mengakibatkan kenaikan Perilaku Manajemen Keuangan sebesar 0,849. Nilai koefesien regresi Pengetahuan Keuangan adalah 0,084 artinya apabila setiap peningkatan satu-satuan Pengetahuan Keuangan akan mengakibatkan kenaikan Perilaku Manajemen Keuangan sebesar 0,084.

### Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial (individu) satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (sign. < 0,05), dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

**Tabel 10 Hasil Uji Hipotesis (Uji T)**

No	Variabel	T Tabel	T Hitung	Sign.	Kesimpulan
1	Literasi Keuangan	1.980	7.903	.000	H1 Diterima
2	Pengetahuan Keuangan	1.980	0.629	.530	H2 Ditolak

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Penjelasan hasil uji t dari setiap variabel bebas yaitu sebagai berikut:

#### 1.Literasi Keuangan

Hasil statistik uji t untuk variabel Literasi Keuangan yaitu diperoleh nilai t hitung sebesar 7,903 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( 0,000 < 0,05), maka hipotesis yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Hal ini berarti H1 diterima.

#### 2.Pengetahuan Keuangan

Hasil statistik uji t untuk variabel Pengetahuan Keuangan yaitu diperoleh nilai t hitung sebesar 0,629 dengan nilai signifikansi sebesar 0,530 lebih besar dari 0,05 (0,530 > 0,05), maka hipotesis yang menyatakan bahwa Pengetahuan Keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Hal ini berarti H2 ditolak.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan**

Hasil uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan pada variabel Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Hal ini diperoleh dari hasil statistik uji regresi dengan nilai  $t$  hitung sebesar 7,903 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan yang dapat kita simpulkan bahwa semakin tinggi keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan, maka akan semakin baik kemampuannya dalam mengelola sistem keuangan dalam hidupnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiharti et al, (2019) bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan yang artinya bahwa semakin tinggi literasi keuangan dan kemampuan seseorang dalam mengimplemetasikan aspek-aspek keuangan maka akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Faramitha et al., (2021) menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan yang artinya variabel literasi keuangan memiliki hubungan ke arah positif terhadap variabel perilaku manajemen keuangan dengan kesimpulan bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa maka berpengaruh terhadap meningkatnya perilaku manajemen keuangan mereka.

### **Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan**

Hasil uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan tidak adanya pengaruh positif dan signifikan pada variabel Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Hal ini diperoleh dari Hasil statistik uji  $t$  untuk variabel Pengetahuan Keuangan yaitu diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 0,629 dengan nilai signifikansi sebesar 0,530 lebih besar dari 0,05 ( $0,530 > 0,05$ ), maka hipotesis yang menyatakan bahwa Pengetahuan Keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan yang dapat kita simpulkan bahwa ilmu yang diperoleh melalui kemampuan untuk belajar bagaimana cara mengelola pendapatan dan pengeluaran tidak memiliki pengaruh terhadap kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan nya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati et al, (2021) bahwa Pengetahuan Keuangan tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Artinya kesadaran mahasiswa untuk membuat pembukuan manajemen keuangan usahanya masih sangat rendah. Penyebab rendahnya kesadaran pelaku keuangan dalam membuat perencanaan anggaran dikarenakan oleh pemikiran mahasiswa bahwa perencanaan anggaran tidak penting dan dapat diatur dengan mudah serta tidak ada dampak buruk bagi keberlangsungan keuangan mereka meskipun mereka tidak melakukan perencanaan anggaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Ihsan, (2022) menunjukan hasil bahwa tidak ada pengaruh antara pengetahuan keuangan terhadap Perilaku manajemen keuangan, hal ini berarti perilaku manajemen keuangan bisa dipengaruhi dalam berbagai faktor karena pengetahuan keuangan seseorang cenderung berbeda, tetapi tidak dalam jangka waktu yang selalu dimana pengetahuan seseorang yang tinggi bisa mengendalikan perilaku manajemen keuangan.

### **D. Penutup**

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan, hal ini dibuktikan dari nilai  $t$ -hitung sebesar 7,903 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Pengetahuan Keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Hal ini dibuktikan dari nilai  $t$ -hitung sebesar 0,629 dengan nilai signifikansi sebesar 0,530 lebih besar dari 0,05 ( $0,530 > 0,05$ ).

### Daftar Pustaka

- Achmad, Z. (2010). Theory of Planned Behavior, Masihkah Relevan? *Diambil Dari: Http://Zakarija. Staff. Umm. Ac. Id/Files/20*, 12. <http://zakarija.staff.umm.ac.id/files/2010/12/Theory-of-Planned-Behavior>
- Adil, M., Singh, Y., & Ansari, M. S. (2022). How financial literacy moderate the association between behaviour biases and investment decision? *Asian Journal of Accounting Research*, 7(1), 17–30. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2020-0086>
- Devi, L., Mulyati, S., & Umiyati, I. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Tingkat Pendapatan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(02), 55–64. <https://doi.org/10.35310/jass.v2i02.673>
- Fakultas, M., Bhayangkara, U., Raya, J., Fakultas, M., Bhayangkara, U., & Raya, J. (2023). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Waktu Uang : Future Value , Present Value , dan Annuity Lasmarina Suci Oktavia Lyra Aldina*. 2(3).
- Faramitha, A., Wahyudi, & Desmintari. (2021). Analisis perilaku manajemen keuangan pada generasi milenial Analysis of financial management behavior on millennial generation. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 17(1), 19–29. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>
- Geology, T. (2021). Analisis Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan 2 3. 21(April), 85–98.
- Ghozali, I. (2016). *aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss 23*. badan penerbit universitas diponegoro.
- Guntara, D. (2016). Asuransi Dan Ketentuan-Ketentuan Hukum Yang Mengaturnya. *Justisi Jurnal Ilmu Hukum*, 1(1), 29–46. <https://doi.org/10.36805/jjih.v1i1.79>
- Hawiwika, L. (2021). Determinasi Indeks Harga Saham Gabungan: Analisis Pengaruh Bi Rate, Kurs Rupiah Dan Tingkat Inflasi (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(5), 650–658. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i5.598>
- Hermawan, S., & Amirullah. (2021). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & kualitatif. *Metode Penelitian Bisnis Bandung*, 264.
- Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, D. S. (2017). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9), 1–58.
- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2), 63. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i2.215>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Kustiawati, D., Jafar, J., Adiwati, F. L., & Ayuningtias, H. (2022). Penerapan Perhitungan Bunga Majemuk dan Anuitas pada Angsuran. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 5199–5208. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9105>
- Marjuri, S. Y. P. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Norma Orang Tua Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Malang Tahun Angkatan 2017)*. 10–25. <http://repository.stie-mce.ac.id/1585/3/3. Bab II Tinjauan Pustaka.pdf>
- Muhamad Lutfi Ramdhani, Nurlili, & Andhika Anandya. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penerapan E-commerce terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi*, 115–122. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i2.1331>
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96.

- <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Priyatno, D. (2014). *spss 22 pengolahan data terpraktis*. cv andi offset.
- Puspita, G., & Isnalita, I. (2019). Financial Literacy: Pengetahuan, Kepercayaan Diri dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. *Owner*, 3(2), 117. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.147>
- Ramalho, T. B., & Forte, D. (2019). Financial literacy in Brazil – do knowledge and self-confidence relate with behavior? *RAUSP Management Journal*, 54(1), 77–95. <https://doi.org/10.1108/RAUSP-04-2018-0008>
- Sheila Maria Belgis Putri Affiza. (2022). *Theory of Planned Behavior* 8.5.2017,2003-2005
- Simange, F. A., Saerang, I. S., & ... (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Karyawan Single Di Kota Manado Dengan Love of Money Sebagai Variabel .... *Ekonomi, Manajemen ...*, 10, 471–480. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/37983>
- Sugiharti, H., Karawang, U. S., Maula, K. A., & Karawang, U. S. (2019). *Accounthink: Journal of Accounting and Finance 2019 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap*. 4(02), 804–818.
- Surahman, M. dan S. supardi. (2016). *Metodelogi Penelitian*.
- Tampubolon, M., & Rahmadani, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 2(1), 70–79. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v2i1.38>
- Tasha Gunadi, A., & Ruhana Dara, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 9(1), 5–12. <https://doi.org/10.53008/kalbisocio.v9i1.202>
- Wasita, P. A. A., Artaningrum, R. G., & Clarissa, S. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Self-Efficacy. *IMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(1), 310–320.
- Waty, N. Q., Triwahyuningtyas, N., & Warman, E. (2021). Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Prosiding Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi.*, 2(3), 477–495.
- Widowati, Ayun Sekar dan Mustikawati, R. I. (2018). the Effect of Savings Products Knowledge, Bank Reputation, and Customers Perception on Deposit Interest Rate on the Customer Saving Decision. *Jurnal Nominal*, VII(2), 141–156.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>